

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia saat ini berada pada kondisi ekonomi tidak stabil sehingga hal tersebut berdampak pada berbagai sektor perekonomian. Ketidak stabilan ekonomi bisa dilihat dari menurunnya laba serta kerugian dari berbagai sektor perekonomian yang diakibatkan oleh dikeluarkannya kebijakan pemerintah terkait PSBB untuk mencegah penularan virus Covid-19 yang membuat pergerakan perekonomian di Indonesia melambat. Banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba dan kerugian membutuhkan tambahan dana dalam upaya kelangsungan usahanya yang biasanya perusahaan memilih alternatif pembiayaan yang disediakan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar modal.<sup>1</sup>

Pasar modal adalah tempat bagi para pemilik usaha untuk mendapatkan dana bagi kelangsungan usahanya dari investor. Di pasar modal juga terjadi penawaran jual beli efek, dimana salah satunya yang paling sering dijumpai adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti atas penyertaan modal dan salah satu instrument yang paling diminati oleh investor.<sup>2</sup> Semakin

---

<sup>1</sup> Muchriana Muchran, dkk., "Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018", *AJAR*, Vol. 2, No. 2 (Februari 2020), 23.

<sup>2</sup> Dede Muhammad Badri, "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham", *Jurnal Of Bussines Management and Enterpreniur Ship Education*, Vol. 1, No. 1, (April 2016), 193-201.

banyaknya investor saham akan membawa dampak pada peningkatan harga saham yang dipengaruhi oleh kekuatan permintaan penawaran.<sup>3</sup>

Sebagai investor saham, sebelum melakukan investasi diperlukan informasi yang relevan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan untuk meminimalkan resiko dan meningkatkan keuntungan. Informasi yang bisa digunakan oleh investor untuk keputusan investasi yakni berupa laporan keuangan yang sudah di analisis berupa rasio-rasio keuangan perusahaan dimana analisis rasio ini merupakan laporan yang paling banyak digunakan oleh investor dalam menganalisis hasil kinerja keuangan dan memprediksi laba pada tahun selanjutnya. Tentunya, informasi dari analisis rasio ini harus memiliki sifat informative agar bisa mempengaruhi pengambilan keputusan bagi para investor.<sup>4</sup> Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keputusan investor dari sisi analisis laporan keuangan.

Adapun factor yang bisa mempengaruhi keputusan investor dari sisi analisis rasio keuangan untuk berinvestasi pada saham adalah *debt to asset ratio* dimana rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva perusahaan dipengaruhi oleh utang perusahaan.<sup>5</sup> Semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* maka akan ternilai buruk dihadapan investor karna menandakan bahwa nilai utang lebih

---

<sup>3</sup> Dede Muhmmad Badri, "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham", 193-201.

<sup>4</sup> Evi May Helen Pardosi dan M. Djaperi, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debet To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 20, N0. 1 (April 2019), 25-38.

<sup>5</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 77.

besar dari total aset sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham, begitu pula sebaliknya.

Kemudian faktor selanjutnya yang berasal dari rasio keuangan *total asset turnover* dimana rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan asetnya.<sup>6</sup> Semakin tinggi nilai *total asset turnover* maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan asetnya dengan baik, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham, begitupula sebaliknya.

Selain itu, faktor lainnya yang berasal dari rasio keuangan adalah *return on asset* dimana rasio ini digunakan oleh investor untuk melihat tingkat pengembalian aset dengan menunjukkan persentase laba bersih terhadap total aset perusahaan.<sup>7</sup> Semakin tinggi nilai *return on asset* maka akan semakin baik dimata investor sehingga berdampak pada kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya.

Sektor real estate dan property merupakan sektor yang menarik untuk dikaji, karna sektor ini tergolong jenis perusahaan yang beresiko tinggi. Resiko tinggi disini, ditandai dengan pada saat pertumbuhan ekonomi menurun maka sektor ini juga ikut menurun drastis, begitu pula sebaliknya. Seperti halnya pada kondisi perekonomian saat ini yang berada di posisi menurun, dengan melihat banyaknya sektor perekonomian yang mengalami penurunan karna pandemi

---

<sup>6</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 103.

<sup>7</sup> Kirana Putri Novianto, "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No. 6 (Juni 2020), 1-18.

Covid-19, dan sektor real estate dan property salah satu sektor terpuruk yang terkena dampak dari pandemi Covid-19.<sup>8</sup>

Terpuruknya sektor tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan tertekan dengan mengalami penurunan terdalam pada tahun 2020, seperti halnya pada perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengalami penurunan dari sisi laba bersih pada triwulan I tahun 2020 sebesar 62,8% dibandingkan pada kuartal IV tahun 2019, kemudian PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) turun 93,15%, PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) turun 43,67%, serta beberapa perusahaan lainnya. Bukan hanya itu saja, bahkan beberapa perusahaan di sektor ini banyak yang mengalami kerugian pada triwulan I tahun 2020 diantaranya adalah PT. Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) mencatat kerugian dengan angka Rp 22,5 miliar, PT. Agung Padomoro Land Tbk (APLN) mencatat kerugian Rp 3 miliar, Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatat kerugian Rp 1,25 triliun, serta perusahaan lainnya yang juga mengalami kerugian. Menurunnya laba bersih diakibatkan karna angka penjualan pada sektor ini mengalami penurunan akibat masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dari pada dalam bentuk aset property.<sup>9</sup>

Lebih lanjut, pada tahun 2021 juga terdapat perusahaan yang mengalami penurunan salah satunya yakni MTSM (Metro Realty) dengan mengalam

---

<sup>8</sup> Coldwell Banker Commercial, *Ringkasan Pasar Property Di Indonesia Di Tengan Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Coldwell Banker Commercial, 2020), 1-14.

<sup>9</sup> Wel, Corona Buat Kinerja Sektor Property Terpuruk, Diakses Dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200515192225-92-503920/corona-buat-kinerja-sektor-properti-terpuruk> Pada Tanggal 31 Mei 2021 Pukul 03.00.

penurunan 8,3%, alam sutera realty mengalami kerugian Rp. 1,004 dan Lippo Karawaci juga tetap menderita kerugian serta perusahaan lainnya.<sup>10</sup>

Penurunan prospek keuangan yang terjadi di sektor real estate dan property juga diiringi dengan turunnya harga saham disektor ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id) dinyatakan bahwa harga saham sektor ini mengalami penurunan dari tahun 2019 triwulan IV hingga tahun 2020 triwulan II.<sup>11</sup> Kemudian, berdasarkan data triwulanan diinformasikan dari [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) bahwa harga saham triwulan III pada sektor real estate dan property terjadi peningkatan dan diperkirakan akan terus meningkat hingga triwulan ke IV tahun 2020 dengan dibantu oleh kebijakan dari Bank Indonesia yakni menurunkan suku bunga. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2019 tentu saja tahun 2020 masih mengalami penurunan.<sup>12</sup> Namun justru ditahun 2021 ini terjadi kebijakan baru yakni PPKM Darurat sehingga menyebabkan harga saham disektor ini tetap megalami penurunan.<sup>13</sup>

Adapun data rata-rata kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, bisa dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>10</sup> Aldo Fernando, “Parah 5 Tahun Investasi 8 Saham Properti Malah Babak Belur”, Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210326093739-17-233038/parah-5-tahun-investasi-8-saham-property-malah-babak-belur> pada Tanggal 3 September 2022 Pukul 10.47.

<sup>11</sup> Nur Qolbi, Indeks Properti Turun Paling Dalam Pada 2020 Simak Prospeknya, Diakses Dari <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-properti-turun-paling-dalam-pada-2020-simak-prospeknya> Pada Tanggal 31 Mei 2020 Pukul 03.00.

<sup>12</sup> Antaranews, Rumah.com Rilis Indeks Property Q4 2020, Diakses Dari <https://www.google.com/amp/s/m.antaranewrs.com/amp/berita/1850344/rumahcom-rilis-indeks-property-q4-2020> Pada Tanggal 29 Mei 2021 Pukul 21.08.

<sup>13</sup> Aldo Fernando, “Parah 5 Tahun Investasi 8 Saham Properti Malah Babak Belur”, Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210326093739-17-233038/parah-5-tahun-investasi-8-saham-property-malah-babak-belur> pada Tanggal 3 September 2022 Pukul 10.47

Tabel 1.1

## Penurunan Harga Saham

Tahun	Harga Saham
2019	3,051
2020	2,931
2021	2,905

Sumber. Data Diolah

Dapat dilihat dari tabel 1, diketahui bahwa tahun 2019 harga saham disektor ini bernilai Rp 3,051, kemudian di tahun 2020 sebesar 2,931 dan tahun 2021 sebesar 2,905. Berdasarkan angka tersebut bisa dikatakan bahwa dari tahun 2019 sampai 2021 harga saham di sektor ini mengalami penurunan. Penurunan tersebut diakibatkan oleh melemahnya perekonomian di Indonesia, adanya PSBB disusul PPKM Darurat karena adanya pandemi Covid-19, rendahnya daya beli masyarakat.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian apakah debt to asset ratio, total aset turnover dan return on asset berpengaruh positif atau tidak terhadap harga saham. Maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah tahun 2019-2021**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan maaalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
2. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
4. Apakah ada pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Mengacu pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?

2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
3. Untuk menganalisis *Return On Assets* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti (suciningtias and khoiroh 2015). Sejumlah asumsi dapat berbeda antara yang satu dengan yang lain, karena yang anggap kita benar belum tentu benar menurut orang lain. Oleh karena itu, maka kita perlu untuk merumuskan asumsi-asumsi berikut.

Harga saham di pengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio (DAR)*<sup>14</sup>, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*<sup>15</sup>. Dalam

---

<sup>14</sup> Keke Utamy Widjiarti, Rr. Dian Anggraeni, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten  
"Pengaruh *Debt To Asset Ratio (Dar)*, *Total Asset Turnover (Tato)*, *Return On Asset (Roa)*, Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017" JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 10. NO. 2 (2018)

penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*<sup>16</sup>, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, dikarenakan berdasarkan teori pada teori-teori yang memaparkan bahwa variabel-variabel tersebut dianggap mampu mempengaruhi harga saham.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum didasarkan oada fakta-fakta empris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh Debt To Assets Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
2. Ada pengaruh Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
3. Ada pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021?
4. Ada pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover dan Total Assets Turnover secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

---

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Keke Utamy Widjiarti, Rr. Dian Anggraeni, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten “Pengaruh *Debt To Asset Ratio (Dar)*, *Total Asset Turnover (Tato)*, *Return On Asset (Roa)*, Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017” JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 10. NO. 2 (2018)

Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)  
Tahun 2019-2021?

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti memiliki kegunaan untuk memberikan keuntungan kepada beberapa pihak yaitu:

### 1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah wawasan penulis mengenai dampak masalah *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, Dan *Return On Assets* Terhadap harga saham.

### 2. Bagi Penelitian berikutnya.

Manfaat penelitian ini bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai referensi atau tambahan literatur serta pembandingan dengan penelitian lainnya mengenai *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, Dan *Return On Assets* Terhadap harga saham

### 3. Bagi Galeri Investasi Syariah

Manfaat penelitian ini bagi Galeri Investasi IAIN Madura yaitu sebagai tambahan koleksi referensi Galeri Investasi IAIN Madura.

### 4. Bagi Investor/Perusahaan.

Manfaat penelitian ini bagi investor yaitu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan subyek penelitian.

1. variabel adalah konsep yang mengandung variasi nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel dependent (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain dan Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.<sup>17</sup>
2. Subyek penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan Real Estate dan Property.

## **H. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019-2021.” Maka dari itu penulis akan menjelaskan makna apa saja yang terdapat dalam judul agar pembaca dapat lebih mudah dalam memahaminya.

1. Debt To Asset Ratio (DAR)

Debt To Assets Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi

---

<sup>17</sup> Sangkot Nasution “*VARIABEL PENELITIAN*” Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017 (hlm 1-2)

tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya.<sup>18</sup>

## 2. Total Asset Turnover (TATO)

*Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.<sup>19</sup>

## 3. Return On Asset (ROA)

Return on Asset mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010:81). Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba.<sup>20</sup>

## 4. Harga Saham

Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayar dividen. Menurut Anoraga dan Pakarti

---

<sup>18</sup> <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-debt-to-assets-ratio-dan-rumus-perhitungannya> diakses pada tanggal 10 oktober pukul 21:30

<sup>19</sup> <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/> diakses pada tanggal 10 oktober pukul 21:40

<sup>20</sup> Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini, "RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM" E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 3, (2020), hlm. 160.

(2008), saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasar. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>21</sup>

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.2**

### **Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Siti Nur'aidawati	Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity	Analisis kuantitatif, dan analisis linier berganda.	X1 = Current ratio (CR). X2 = total Asset Turnover (TATO). X3 = Debt To Equity Ratio (DER).	Hasil penelitian dari jurnal tersebut yaitu harga saham berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya jika harga saham naik, maka

<sup>21</sup> Silalahi dan Manik, "PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, DEBT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."

		Ratia (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan.		X4 = Return On Asset (ROA). Y = Harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan.	nilai perusahaan akan meningkat.
2.	Keke Utamy Widjiarti & Rr. Dian Anggraeni.	Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Purposive Sampling.	X1 = Debt to asset ratio (DAR). X2 = Total asset turnover (TATO). X3 = Return on asset (ROA). X4 = Earning per share (EPS). Y = Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	Dar, Tato, roa, dan Eps berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham karena memiliki nilai dan tingkat signifikan yang sama.
3.	Lince Bulotuding & Rika Dwi Ayu Paramitasari & Muhammad Auliya'a Dahlan.	Pengaruh Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga	Purposive sampling.	X1 = Return on asset. X2 = Debt to Equity Ratio. Y = harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.	Cr, Der, Roa, Npm secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

		Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.			
4.	Ahmad Husaini	Pengaruh Variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan.	Purposive Sampling	X1 = Return on asset. X2 = Return on equity X3 = Net profit margin X4 = Earning per share Y = Harga saham perusahaan.	Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
5.	Vera Ch. O. Manoppo & Bernhard Tawal & Arrazi bin Hasan Jan.	Pengaruh Current Ratio, Der, Roa, dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bei (Periode 2013-2015)	Analisis kuantitatif & analisis regresi berganda.	X1 = Current ratio. X2 = Der. X3 = Roa. X4 = Npm. Y = Harga saham pada perusahaan food and beverages.	Cr, Der, Roa, Npm secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Pada nomer satu dalam penelitian terdahulu, variabel tersebut menggunakan variabel Current ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), sedangkan dalam penelitian yang sekarang penulis lakukan menggunakan variabel independen Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover(TATO), dan Return On Asset (ROA). Sedangkan persamaannya yaitu sama sama menggunakan variabel terikat harga saham.

Pada nomer dua dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan, Debt to asset ratio (DAR), Total asset turnover (TATO), Return on asset (ROA), Earning per share (EPS). Dan pada penelitian yang sekarang penulis menggunakan variabel Debt to asset ratio (DAR), Total asset turnover (TATO), Return on asset (ROA). Sedangkan persamaan keduanya yaitu sama sama menggunakan variabel terikat yaitu harga saham

Pada nomer tiga dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan, Return on asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER). Dan pada penelitian yang sekarang penulis menggunakan variabel Debt to asset ratio (DAR), Total asset turnover (TATO), Return on asset (ROA). Sedangkan persamaan keduanya yaitu sama sama menggunakan variabel terikat yaitu harga saham

Pada nomer empat dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan, Return on asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning per share (EPS). Dan pada penelitian yang sekarang penulis menggunakan variabel Debt to asset ratio (DAR), Total asset turnover (TATO),

Return on asset (ROA). Sedangkan persamaan keduanya yaitu sama sama menggunakan variabel terikat yaitu harga saham

Pada nomer lima dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan, Debt to Equity ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on asset (ROA), Net Profit Margin (NPM). Dan pada penelitian yang sekarang penulis menggunakan variabel Debt to asset ratio (DAR), Total asset turnover (TATO), Return on asset (ROA). Sedangkan persamaan keduanya yaitu sama sama menggunakan variabel terikat yaitu harga saham